

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan faktor utama dalam pembentukan pribadi manusia. Pendidikan adalah upaya manusia untuk mengembangkan kemampuan dan potensi, sehingga manusia tersebut dapat hidup dengan layak, baik secara pribadi maupun sebagai anggota masyarakat. Pendidikan juga bertujuan untuk mendewasakan anak, kedewasaan tersebut mencakup kedewasaan intelektual, emosional, sosial, dan moral tidak semata-mata kedewasaan dalam arti fisik saja.¹

Anak usia dini (AUD) adalah anak yang memiliki usia nol hingga delapan tahun yang mempunyai sifat unik dan khas sesuai dengan tahapan-tahapan pertumbuhan dan perkembangannya. Pada masa ini, pertumbuhan dan perkembangan sedang mengalami masa cepat dalam rentang perkembangan hidup manusia dalam berbagai aspek perkembangan.² Anak yang mendapat pendidikan yang baik dan dididik dengan masa perkembangannya kelak akan tumbuh dan berkembang menjadi individu

¹ Nana Sudjana, *Pembinaan dan Pengembangan Kurikulum Sekolah*, (Bandung: Sinar Baru Al-Gasindo, 1995), h. 3

² Yuliani Nuraini Sujioni, *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*, (Jakarta: Indeks, 2009), h. 6

yang baik, sebaliknya cara didik yang salah akan membuat anak tumbuh menjadi individu yang bermasalah.

Pendidikan bagi anak usia dini adalah pemberian upaya untuk menstimulasi, membimbing, mengasuh, dan memberi kegiatan pembelajaran yang akan menghasilkan kemampuan anak dan keterampilan pada anak. PAUD merupakan penyelenggaraan pendidikan yang memberikan anak pembinaan melalui rangsangan untuk mengembangkan semua aspek perkembangan baik perkembangan jasmani maupun rohani agar anak memiliki kesiapan untuk dapat menyesuaikan diri dengan hidupnya, dengan lingkungannya, dan juga untuk kesiapan anak melanjutkan pendidikan ke jenjang selanjutnya.

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang pendidikan nasional berkaitan dengan pendidikan anak usia dini tertulis pada pasal 28 ayat 1 yang berbunyi “Pendidikan Anak Usia Dini diselenggarakan bagi anak sejak lahir sampai dengan enam tahun dan bukan merupakan persyaratan untuk mengikuti pendidikan dasar”. Bab 1 pasal 1 ayat 14 ditegaskan bahwa Pendidikan Anak Usia Dini adalah upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.³

Keterlibatan orang tua dalam pendidikan akan diperlukan pada setiap jenjang pendidikan terlebih lagi pada jenjang anak usia dini. Keterlibatan orang tua pada saat anak usia dini menjadi faktor penting karena anak pada usia dini perlu diberikan banyak stimulasi, dibimbing, dan diarahkan sehingga pada akhirnya anak dapat mengarahkan

³ *Ibid*, h. 6

perkembangannya secara optimal. Orang tua adalah institusi pertama dan utama dalam perkembangan seorang anak. Pembentukan kepribadian anak bermula dari lingkungan keluarga, salah satu bentuk tanggung jawab orang tua terhadap anak adalah mendidiknya. Bentuk tanggung jawab tersebut menjadi kewajiban dan dipertegas dalam firman Allah SWT. (QS at-Tahrim(66) Ayat 6):

يَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا قُوًا أَنفُسِكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ
عَلَيْهَا مَلَتِكَةُ غِلَظٌ شَدَادٌ لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ



Ayat tersebut menyatakan bahwa orang tua memang yang pertama dibebani untuk memikul tanggung jawab dalam keluarga, orang tua sebagai guru dan pendidik utama bagi anak-anaknya dalam menumbuhkan dan mengembangkan kekuatan mental, fisik, juga rohani anak. Orang tua diperintahkan untuk menjaga keluarganya (anak), salah satu bentuk penjagaan tersebut adalah melalui proses pendidikan. Anak adalah makhluk yang di jaga dari segala sifat, sikap, dan perbuatan haram atau tercela sehingga apabila perbuatan tersebut dilakukan maka akan terperosok ke dalam neraka.

Orang tua menjadi pondasi pendidikan pertama bagi anak. Melalui keluarga anak memulai pembentukan agama, sikap, moral, sosial, dan

emosional. Pengembangan semua nilai-nilai tersebut hanya dapat dicapai secara maksimal dengan adanya kesinambungan antara pendidikan di rumah dan di sekolah yang tentunya tidak dapat terlepas dari peran orang tua

Hubungan yang baik antara lembaga pendidikan (sekolah) dengan orang tua dapat menjadi salah satu aspek yang dapat menentukan kualitas sebuah lembaga pendidikan tersebut. Sekolah yang dapat mengkomunikasikan dengan baik kepada orang tua tentang kegiatan yang dilakukan di sekolah akan menghasilkan sikap baik dari orang tua. Keterlibatan orang tua memiliki kontribusi terhadap pencapaian tugas-tugas perkembangan anak. Bentuk keterlibatan orang tua dalam proses pendidikan anak dapat diwujudkan dalam berbagai bentuk kegiatan atau aktivitas pada program sekolah.

Program pembelajaran PAUD mesti memberi fokus kepada perkembangan anak-anak secara menyeluruh, seimbang, dan terpadu. Program pembelajaran PAUD diharapkan menyediakan berbagai kegiatan yang dapat mengembangkan berbagai aspek perkembangan dan menyediakan kegiatan yang sesuai dengan tahapan perkembangan anak. Bredekamp Sue menuliskan gagasan-gagasannya tentang program praktik pembelajaran harus sesuai dengan perkembangan anak yang sedang berbeda pada tahap awal (*early*) masa anak-anak (*childhood*), sejak usia

lahir hingga 8 tahun.⁴ Atas dasar ini, lembaga PAUD perlu menyediakan berbagai kegiatan yang dapat mengembangkan berbagai aspek perkembangan seperti nilai agama dan moral, kognitif, bahasa, sosial, emosi, fisik, dan motorik.⁵

Kualitas program pendidikan tidak hanya bergantung pada konsep-konsep yang cerdas, tetapi juga pada partisipasi orang tua dalam proses pendidikan anak. Tanpa adanya kerjasama antara orang tua dan sekolah yang cukup dan efektif maka program pendidikan yang dibangun di atas konsep-konsep yang cerdas serta dirancang dengan teliti pun tidak dapat berhasil. Pentingnya hubungan antara lembaga pendidikan dan orang tua agar tujuan pendidikan yang diharapkan dapat berjalan dengan semestinya. Oleh karena itu dapat ditarik kesimpulan bahwa lembaga PAUD harus mampu menerapkan program yang melibatkan peran orang tua serta sesuai dengan kebutuhan aspek-aspek perkembangan anak.

Realita di lapangan menggambarkan bahwa orangtua lebih mempercayakan pendidikan dan perkembangan anak pada sekolah, karena orangtua. Bentuk usaha pelibatan orangtua yang belum optimal diantaranya penggunaan buku penghubung, terkadang guru sudah menuliskan pesan namun orang tua tidak membacanya, atau guru yang

⁴ Sri Purnami I. Subekti, *Pengantar untuk kurikulum kreatif dan praktik sesuai perkembangan*, (Yogyakarta: PT. Candimas Metopole, 1995), h. 85

⁵ Suyadi, *Teori Pembelajaran Anak Usia Dini*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017), h. 22

lupa menuliskan pesan. Pihak sekolah juga enggan untuk mengadakan kegiatan karena akan membebani orangtua.

PAUD Islam Terpadu Bintang terletak di Jalan A.Yani Km. 7 Komplek Bunyamin Resident Ray V memiliki perbedaan. Sekolah ini memiliki program-program pendidikan yang meningkatkan pengetahuan. Sekolah ini menerapkan beberapa program yang disesuaikan dengan visi dan misinya yakni memberikan edukasi kepada orangtua untuk menghargai potensi anak. Berdasarkan wawancara dan observasi yang dilakukan di PAUD Islam Terpadu Bintang, pihak sekolah menyadari bahwa suatu lembaga tidak mampu berdiri sendiri.

Keterlibatan orangtua melalui beberapa program mampu memberikan banyak masukan dukungan dan bantuan demi berjalannya proses pembelajaran yang sesuai dengan harapan bersama. Hal tersebut itulah yang menjadikan PAUD Islam Terpadu Bintang mampu merangkul orangtua melalui program-program sekolah. Program yang terdapat di sekolah ini yaitu program Gernas Baku, dan kelas inspirasi. Melalui program-program ini dapat memberikan rasa percaya diri anak dalam mengembangkan cita-citanya, dengan rasa percaya diri anak mampu berpikir secara kritis dalam proses pembelajaran, menjalin interaksi antara anak kepada narasumber (orang tua) saat kegiatan belajar berlangsung. Program-program ini juga mampu melatih orang tua dalam mendidik anak yang sebenarnya. Dengan kegiatan yang diberikan melalui program sekolah mampu mencapai tujuan untuk saling bekerja sama dalam

membantu aspek perkembangan anak agar dapat berkembang secara optimal.

Dari latar belakang di atas penulis tertarik melakukan penelitian serta mengambil judul penelitian yang berjudul “Keterlibatan Orang tua dalam Program Pembelajaran Kelompok B di PAUD Islam Terpadu Bintang Kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar”.

B. Definisi Operasional

Untuk menghindari terjadinya kesalahpahaman judul tersebut, maka penulis merasa perlu memberikan penjelasan dan batasan-batasan terhadap judul di atas sebagai berikut.

1. Keterlibatan orang tua

Bentuk partisipasi orangtua dalam terlibat di kegiatan program pembelajaran yang meliputi Gernas Baku dan Kelas Inspirasi.

2. Program pembelajaran

Program pembelajaran adalah rancangan atau perencanaan satu unit atau kesatuan kegiatan yang berkisanambungan dalam proses pembelajaran, memiliki tujuan, dan melibatkan sekelompok orang (guru dan anak) untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

3. Anak Usia Dini

Anak usia dini yang dimaksud adalah anak yang berumur dari 4 sampai 6 tahun. Kemudian usianya dikelompokkan menjadi satu yaitu usia 6 tahun yang artinya juga sudah memasuki usia kelompok B di

PAUD Islam Terpadu Bintang Kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar.

Berdasarkan pengertian di atas, maksud dari judul penelitian ini adalah bagaimana sikap yang seharusnya diperankan orang tua dalam keterlibatan program pembelajaran kelompok B di PAUD Islam Terpadu Bintang Kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar.

C. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka rumusan yang akan dikemukakan adalah:

1. Bagaimana penerapan keterlibatan orang tua pada program pembelajaran kelompok B di PAUD Islam Terpadu Bintang Kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar.
2. Faktor pendorong dan penghambat keterlibatan orang tua pada program pembelajaran kelompok B di PAUD Islam Terpadu Bintang Kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah serta perumusan masalah di atas, maka penulis mempunyai tujuan yaitu:

1. Mengetahui keterlibatan orang tua dalam program pembelajaran kelompok B di PAUD Islam Terpadu Bintang Kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar.

2. Mengetahui faktor pendorong dan penghambat keterlibatan orang tua dalam program pembelajaran kelompok B di PAUD Islam Terpadu Bintang Kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar.

E. Signifikansi Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat atau pengaruh terhadap peneliti dan yang hendak diteliti:

1. Manfaat teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi landasan, referensi, maupun rujukan bagi para peneliti untuk meneliti kajian yang sama.

2. Manfaat Praktis

- a) Bagi Orang tua

Penelitian ini bermanfaat untuk landasan dan referensi para orang tua untuk lebih melibatkan diri kepada anak dalam proses program pembelajaran demi terciptanya generasi penerus bangsa yang berguna bagi orang tuanya, lingkungannya, negara, nusa, dan bangsa.

- b) Bagi Anak

Adanya penerapan program pendidikan yang melibatkan orang tua mampu memberikan kemudahan dan kesenangan anak dalam meningkatkan semangat belajar.

- c) Bagi Guru

Adanya program pembelajaran yang melibatkan keterlibatan orang tua kelompok B di PAUD Islam Terpadu Bintang Kecamatan Kertak

Hanyar Kabupaten Banjar, dapat memberikan contoh sekolah lain yang belum menerapkan.

d) Bagi penulis

Penulis dapat menambah wawasan keilmuan PAUD

F. Alasan Memilih Judul

Alasan yang menjadikan dasar atas penulisan memilih judul yaitu sebagai berikut:

1. Mengingat posisi orang tua sangat memegang peranan penting dalam keberhasilan pendidikan anak, maka perlu adanya kerjasama antara orang tua dan pihak sekolah melalui program-program yang melibatkan orangtua agar harapan bersama dapat terjalan dengan semestinya.
2. Secara psikologis anak dalam usia tersebut sangat mendambakan figur/teladan, pendidikan, bimbingan, dan serta ketergantungan dengan orang tua dalam rangka proses pendidikan.

G. Penelitian Terdahulu

Berbagai penelusuran tentang hasil-hasil penulisan berupa skripsi, maka sepengetahuan penulis telah ada hasil penulisan sebelumnya yang sama dengan penulis, yaitu:

1. Skripsi karya Ahmad Fauzi Noor pada tahun 2018 dalam skripsinya tentang "*Keterlibatan Orang tua dalam Perkembangan Moral Anak*

Kelompok B di RA Ar-Rahmah Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar”. Hasil penelitian menyebutkan peran orang tua sangat diperlukan dalam membimbing moral anak.

2. Skripsi karya Siti Rahmah pada tahun 2019 dalam skripsinya tentang *“Peran Orang tua terhadap Pendidikan Agama Islam pada Anak Usia Dini di Desa Sei Tatas Kecamatan Pulau Petak Kabupaten Kapuas”*. Hasil penelitian menyebutkan bahwa orang tua mempunyai peranan yang sangat besar dalam mendidik agama islam pada anak usia dini seperti mendidik shalat, puasa, dan membimbing membaca Al-Qur’an.
3. Skripsi karya Cintya Nurika Irma pada tahun 2018 dalam skripsinya tentang *“Keterlibatan Orang tua dalam Pendidikan Anak Usia Dini di TK Masyithoh 1 Purworejo”*. Hasil penelitian menyebutkan bahwa upaya yang dilakukan dalam memfasilitasi keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak usia dini melalui program-program yang berbasis hubungan keluarga.

Berdasarkan karya tulis yang menjadi tinjauan pustaka di atas, maka penelitian ini terdapat kesamaan karena membahas tentang peranan orang tua dalam proses pendidikan anak serta subjek dalam penelitian adalah orang tua. Perbedaan penelitian ini adalah objek penelitian ini adalah hasil keterlibatan orang tua dalam program pembelajaran.

H. Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan memahami pembahasan dalam penelitian ini, penulis membuat sistematika penulisan sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan, berisi latar belakang, definisi operasional, fokus penelitian, tujuan penelitian, signifikansi penelitian, alasan memilih judul, penelitian terdahulu, dan sistematika penulisan.

Bab II Landasan teori, berisi tentang pengertian keterlibatan orang tua, pengertian orang tua, peranan orang tua dalam keluarga, pengertian pendidikan anak usia dini, pembelajaran pendidikan anak usia dini, bentuk-bentuk keterlibatan orang tua dalam program PAUD, dan faktor-faktor yang memengaruhi pelibatan orang tua dalam program PAUD.

Bab III Metode penelitian terdiri dari jenis dan pendekatan penelitian, subjek dan objek penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data dan keabsahan data, dan prosedur penelitian

Bab IV Laporan hasil penelitian yang berisikan tentang gambaran umum lokasi penelitian, penyajian data, dan analisis data.

Bab V Penutup yang berisikan simpulan dan saran-saran.

Daftar Pustaka.

Lampiran.